

ABSTRAK

EVALUASI PERFORMANSI, *USABILITY*, DAN KUALITAS KONTEN PADA *WEBSITE* PEMERINTAH KOTA TEGAL

Oleh:

Sophia Deo Sandeva

19102300

Teknologi informasi kian menjadi kebutuhan dasar untuk mendukung kinerja dari suatu instansi atau organisasi agar proses pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan adanya kecanggihan ini, muncul istilah baru seperti *e-Government*. *E-Government* mengacu pada penggunaan teknologi informasi oleh pemerintahan, seperti menggunakan intranet dan internet, yang mempunyai kemampuan menghubungkan keperluan penduduk, bisnis, dan kegiatan lainnya. Salah satu kota yang telah mengaplikasikan *e-Government* berbasis *website* adalah Pemerintah Kota Tegal. Melalui *website* tersebut, Pemerintah Kota Tegal dapat memberikan informasi kepada khalayak umum bukan hanya kepada masyarakat Kota Tegal saja. Penelitian sebelumnya telah melakukan pengujian *usability* terhadap *website* Pemerintah Kota Tegal. Namun, ada perubahan versi pada *website* Pemerintah Kota Tegal sehingga perlu dilakukan pengujian kembali. Penelitian ini menggunakan metode *USE Questionnaire* yang mencakup empat aspek yaitu *usefulness*, *ease of use*, *ease of learning* dan *satisfaction* untuk menguji *usability* dan melakukan evaluasi terkait performansi menggunakan GTMetrix dan Ahrefs serta menguji kualitas konten dengan melakukan wawancara dengan *experts* menggunakan acuan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Portal dan Situs Web Badan Pemerintahan pada *website* Pemerintah Kota Tegal. Menggunakan *USE Questionnaire* didapatkan hasil nilai kelayakan *usefulness* sebesar 60,893% dengan predikat cukup, *ease of use* sebesar 61,126% dengan predikat layak, *ease of learning* sebesar 68,095% dengan predikat layak, dan *satisfaction* sebesar 58,912% dengan predikat cukup. Sedangkan, untuk performansi skor yang dihasilkan kurang dari 50% dimana interpretasinya adalah sangat buruk serta pengujian kualitas konten menghasilkan nilai tiap unit analisis adalah dua yang berarti aspek konten belum memenuhi kriteria sesuai dengan acuan yang berlaku.

Kata kunci : *e-Government*, *website*, performansi, *usability*, *USE questionnaire*, kualitas konten